

## BAB 7

### KESIMPULAN

#### 7.1. BAGAIMANA GAGASAN KONSERVASI BANGUNAN GEDUNG PANTI KARYA SEHINGGA DAPAT MEMPERKUAT *SPIRIT OF PLACE*?

Hasil kajian pelestarian menyebutkan bahwa kegiatan mengidentifikasi bentuk arsitektur merupakan upaya untuk mengenali dan memahami dengan lebih mendalam karakter dari sebuah bangunan. Pemahaman akan karakter bangunan diharapkan dapat menumbuhkan *Spirit Of Place/ Sence Of Place*, yaitu ekspresi yang dirasakan oleh pengguna bangunan atau masyarakat berupa nilai keunikan, pengalaman, identitas dan karakter tertentu yang diperoleh dari penampilan fitur fisik, pengamatan kegiatan ataupun fungsi, dan pemaknaan dari sebuah simbol tertentu.

Pada studi kasus bangunan Gedung Panti Karya, hasil dari identifikasi langgam arsitektur didapatkan bahwa bangunan ini dipengaruhi oleh Langgam Arsitektur Modern Kubisme, Art Deco, dan Jengki. Walaupun bangunan ini tidak termasuk dalam bangunan cagar budaya, hasil dari kajian pelestarian menyebutkan bahwa bangunan ini layak untuk dijadikan bangunan cagar budaya golongan B (Madya). Penerapan *The Spirit Of Place* dihadirkan melalui; (a) Apresiasi Arsitektur, dengan cara pengembangan elemen fisik yaitu mengembalikan bentuk bangunan Gedung Panti Karya ke bentuk yang semula; (b) Apresiasi Penduduk

Lokal, dengan cara pengembalian aktivitas yang dapat mengembalikan memorabilia masyarakat terhadap Gedung Panti Karya yaitu sebagai tempat pagelaran dan rekreasi budaya dan tempat kegiatan yang memungkinkan keterlibatan masyarakat; dan (c) Apresiasi Lokasi/ Lingkungan, dengan cara mengembangkan bangunan Gedung Panti Karya sebagai *landmark* dari kawasan blok niaga Jalan Merdeka.

## **7.2. BAGAIMANA KONSEP *ACTIVE DESIGN* DAPAT MEMPROMOSIKAN GAYA HIDUP SEHAT BAGI PARA PENGGUNA BANGUNAN GEDUNG PANTI KARYA?**

Konsep *Active Design* menyebutkan bahwa penerapan konsep ini bertujuan mendorong manusia untuk berperilaku aktif secara fisik seperti bermain, berjalan, dan bersepeda yang berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental serta berkontribusi pada vitalitas sosial, ekonomi, dan kelestarian lingkungan. Konsep ini muncul akibat dari pergeseran perilaku hidup manusia yang kurang sehat yaitu gerak fisik yang tidak aktif, pola makan yang buruk, terlalu banyak mengonsumsi makanan berlemak, tidak rutin berolahraga, konsumsi alkohol secara berlebihan dan kebiasaan merokok. Perilaku ini tanpa disadari mengakibatkan epidemi global kegemukan dan obesitas yang merupakan sumber dari berbagai macam penyakit kardiovaskuler seperti jantung, gangguan pembuluh darah, diabetes, dan stroke.

Disain lingkungan dan bangunan dapat dijadikan sebagai penyelesaian epidemi penyakit tidak menular kegemukan dan obesitas. Bangunan dapat memberikan kesempatan yang baik untuk mempromosikan kegiatan aktivitas fisik secara teratur. Dalam era abad ke-21 ini, manusia banyak menghabiskan waktu di

dalam ruangan baik itu di tempat kerja ataupun di rumah sehingga cara yang paling mudah dilakukan adalah dengan memperbanyak aktivitas gerak fisik secara aktif yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan sehari-hari yaitu aktivitas berjalan.

Pada studi kasus bangunan Gedung Panti Karya, penerapan konsep *Active Design* dalam skala kawasan memberikan rekomendasi untuk melakukan pelebaran jalan pedestrian disepanjang koridor kawasan blok niaga Jalan Merdeka di sisi Barat yang bersinggungan langsung dengan Gedung Panti Karya. Dengan perluasan jalur pedestrian, maka dapat memberi kesempatan dalam menyediakan ruang transisi (ruang duduk, ruang niaga, *landscape*, *streetscapes*, instalasi seni, dll) sebagai fasilitas yang melangkapi pejalan kaki. Selain itu direkomendasikan juga adanya jalur khusus pengguna sepeda pada sisi jalan ini. Untuk mengintegrasikan kawasan agar memiliki akses yang mudah dijangkau oleh pejalan kaki maka dibuka permaabilitas dalam bentuk pedestrian mall di dua tempat yaitu di sisi Timur adalah tembusan dari Gelanggang Generasi Muda di Jalan Merdeka menuju ke Jalan Sumatera, dan untuk sisi Barat adalah tembusan dari Gedung Panti Karya menuju Jalan Purnawarman.

Rencana pembangunan LRT Bandung Raya yang melewati Jalan Merdeka, memberi kesempatan untuk mengintegrasikan Gedung Panti Karya dengan fasilitas transportasi publik. Dengan adanya integrasi ini maka memberi peluang untuk menghubungkan Gedung Panti Karya dengan bangunan komersil Bandung Indah Plaza dalam bentuk akses jembatan niaga. Dengan keberagaman fungsi yang tersedia, integrasi dengan transportasi publik, dan kemudahan aksesibilitas yang tersedia, maka akan meningkatkan frekuensi berjalan kaki dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Penerapan konsep *Active Design* dalam bangunan Gedung Panti Karya pada dasarnya adalah mengandalkan aktivitas berjalan dari satu fungsi ke fungsi yang lainnya. Aktivitas ini dikhususkan bagi pejalan kaki dengan memanfaatkan jalan ramp dan tangga sebagai moda transportasi vertikal. Bangunan utama Gedung Panti Karya merupakan bangunan tua yang dikonservasi menjadi landmark kawasan. Bangunan lain yang terdapat dalam tapak adalah bangunan baru dengan dinding kaca yang tembus pandang untuk memberikan pandangan yang luas bagi para pejalan kaki dalam bangunan. Pantulan bayangan bangunan utama pada dinding kaca bangunan baru memberikan pengalaman visual bagi pengunjung bangunan ini. Akses dari jembatan niaga akan langsung menuju ke Lantai 1 Gedung Panti Karya, perjalanannya diarahkan melalui jalur pergola luar ruangan yang terletak di sisi Utara bangunan, fungsinya sebagai perjalanan transisi atau perubahan suasana bagi pejalan kaki. Di lantai ini merupakan area retail dan ruang sewa. Ruang sewa yang berhubungan dengan *Active Design* adalah toko olah raga.

Untuk mendukung aktivitas fisik disediakan ruang sewa *Play Gym* di Lantai 2 yaitu berupa ruangan untuk kegiatan olah raga berkelompok dan bermain bagi para pengunjung. Di Lantai 3 terdapat Ruang Pagelaran Pameran Budaya dan Ruang Workshop untuk memfasilitasi kegiatan budaya. Sedangkan pada Lantai Dasar Gedung Panti Karya tersedia fasilitas toko makanan segar (*Fresh Mart*) untuk mendekatkan pengunjung pada makanan segar dan diet yang sehat. Di lantai ini disediakan juga ruang parkir sepeda dan fasilitasnya seperti ruang ganti dan bilas.

Untuk menjawab kebutuhan akan lahan hijau di perkotaan maka pada area atap bangunan Panti Karya disediakan kegiatan *Urban Farming* dan *Roof Top Garden*. Sedangkan pada lantai dasarnya terdapat ruang terbuka hijau tepat di depan

pintu masuk utama bangunan, berfungsi sebagai area penerima utama bagi para pengunjung bangunan. Ditengah-tengah tapak terdapat ruang terbuka Plaza, posisinya dikelilingi oleh semua bangunan dalam tapak. Dalam Plaza ini disediakan ruang terbuka permainan anak-anak dan area *wall climbing* sebagai fasilitas kegiatan fisik di luar bangunan yang dapat dijadikan sebagai daya tarik visual bagi para pengguna bangunan dan juga pejalan kaki.

### 7.3. PEDOMAN PERANCANGAN

Pedoman perancangan Gedung Panti Karya dengan penerapan konsep Active Design dalam pemanfaatan pada bangunan tua di kota bandung untuk memperkuat The Spirit Of Place, adalah sebagai berikut:

Tabel Pedoman Perancangan

Kategori	Deskripsi	Pedoman Perancangan
Pelestarian Gedung Panti Karya	Arsitektur	Bangunan Utama Dengan Langgam Arsitektur Modern: Kubisme, Art Deco, dan Jengki
	Bangunan	Konservasi <i>Adaptive Re-Use</i> Bangunan Cagar Budaya Golongan B (Madya). Pemugaran bangunan cagar budaya Golongan B dilaksanakan dengan ketentuan yang diatur oleh Perda No.7/2018: Pasal 45. Catatan: Gedung Panti Karya Tidak Termasuk Dalam Daftar Bangunan Cagar Budaya Kota Bandung.
Lingkungan	Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Aktivitas	Adanya rencana pembangunan LRT Bandung Raya memberikan potensi lebih untuk aktivitas yang beragam (mixed-use). Diperlukan ruang terbuka publik (ruang terbuka plaza) sebagai transisi antara bangunan dengan pengunjung.

Bangunan	Bentuk Massa Bangunan	Mengembalikan bentuk bangunan kepada bentukan atau disain awal terutama pada bagian bangunan utama. Mengantisipasi penambahan aktivitas diperbolehkan adanya bentuk bangunan baru yang tidak menutupi bangunan utama.
	Ruang Luar	Fasilitas parkir mobil dan motor disediakan di bawah tanah (basement). Jumlah parkir mobil dan motor disediakan hanya untuk mendukung kegiatan bangunan. Disediakan ruang parkir untuk pengendara sepeda pada area yang mudah dijangkau pejalan kaki. Memfasilitasi pejalan kaki dengan komponen street furniture (jalan, peneduh, istirahat, penerangan)
	Ruang Dalam	Sirkulasi vertikal disediakan dengan fokus pada penggunaan tangga. Lift disediakan dengan memperlambat waktu tempuh per lantai. Disediakan ramp pada bagian bangunan yang memungkinkan. Memfasilitasi pengguna bangunan untuk berjalan kaki dengan penyediaan komponen street furniture.
Fasilitas	Fasilitas Utama (Mixed Use) - Perkantoran - Perdagangan - Pendidikan - Faso Fasum - Budaya	Menyediakan beragam tujuan (aktivitas) untuk memberi kemungkinan pengguna bangunan berjalan menuju tujuannya.
	Fasilitas Pendukung - Rekreasi	Membangun fasilitas yang mendukung latihan fisik. Memungkinkan untuk membangun fasilitas baru
<i>Active Design</i>	Fungsi Fasilitas	Bercampur/ <i>Mix Use</i> - Perkantoran/ Pendidikan - Perdagangan - Budaya & Rekreasi
	Fasilitas Bersepeda	Disediakan lahan parkir khusus pengguna sepeda
	Akses Ke Makanan Segar	Disediakan area khusus <i>Fresh Market</i> (Pasar Buah & Sayuran)
	Jalur Pejalan Kaki/ Pedestrian	<i>Street Furniture</i>
	Parkir	Tersedia secara terbatas di <i>Basement</i>

	Eksterior Bangunan	Kemudahan akses kedalam bangunan Memberikan pengalaman visual
	Pemrograman	Ruang Terbuka Hijau Ruang Terbuka Plaza
	Rute Berjalan Dalam Bangunan Yang Menarik	Transparan dan dapat melihat dari dalam ke luar bangunan
	Fasilitas Pendukung Latihan	Ruang/ Area untuk aktivitas fisik di dalam dan di luar bangunan
	Tangga	Penggunaan tangga aktif Sirkulasi vertikal selain tangga disediakan juga ramp dan lift.







## DAFTAR PUSTAKA

- Active Design Guidelines, (2010). *Promoting Physical Activity And Health In Design*. City of New York. <https://centerforactivedesign.org/dl/guidelines.pdf>.
- Active Design, (2015). *Planning For Health And Wellbeing Through Sport And Physical Activity*. Sport England. <https://www.sportengland.org/media/3426/spe003-active-design-published-october-2015-email-2.pdf>.
- Bandung, Serba. 2015. “Heritage Factory Outlet yang Menempati Bangunan Bersejarah”. 30 Juni 2018. <https://www.serbabandung.com/heritage-factory-outlet-yang-menempati-bangunan-bersejarah/>.
- Bandung, Serba. 2016. “Gedung Panti Karya, Pernah Jaya Pada 1970-1980”. 19 Desember 2017. <https://www.serbabandung.com/gedung-panti-karya/>.
- Carmona, Matthew. Tim Heath. 2003. *Public Places - Urban Spaces: The Dimension of Urban Design*. USA dan Canada: Routledge.
- Ching, Francis D.K. 1994. “Arsitektur: Bentuk Ruang & Susunannya”. Ir. Paulus Hanoto Adjie. Jakarta: Erlangga.
- Dalman, H. 2016. “Keterampilan Menulis”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwiloka, Bambang. Rati Riana. 2005. “Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firshein, Sarah. 2011. “AIA's New Active Design Guidelines Will Make New Yorkers Skinnier”. Artikel: 23 Februari 2011 Curbed Newyork City. 29 Maret 2019. <https://www.curbed.com/2011/2/23/10481032/a-peek-at-the-aia-s-new-obesityfighting-active-design-guidelines>.
- Garnham, Harry Launce.1985. “Maintaining the Spirit of Place: A Process for Preservation of Town Character”. Mesa, Arizona: PDA Publishers Corporation.
- Gregorian, Cynthia Billhartz. 2012. “Architects Are Playing a Bigger Role in Workplace Fitness; More Companies Are Opting for Building Designs That Encourage Movement throughout the Work Day”. Artikel: 9 Agustus 2012 St Louis Post-Dispatch (MO). 28 Januari 2019. <https://www.questia.com/newspaper/1P2-33561010/architects-are-playing-a-bigger-role-in-workplace>.
- Groat, Linda. David Wang. 2013. “*Architectural Research Methods*”. 2<sup>nd</sup> Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Hartono, Harastoeti Dibyo. 2011. *“100 Bangunan Cagar Budaya di Bandung”*. Bandung” CSS Publish.
- Helble, Matthias. Kris Francisco. 2017. “The Imminent Obesity Crisis In Asia And The Pasific: First Cost Estimates”. ADBI Working Paper No.743-June2017. 28 Agustus 2018. Tokyo: Asian Development Bank Institute. <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/320411/adbi-wp743.pdf>.
- Hendrawan, Christianto. Y. Basuki Dwisusanto. 2017. “Konsep Active Living Dalam Perancangan Jalur Pedestrian. Studi Kasus Jalan LLRE Martadinata (Riau), Bandung, Jawa Barat”. *Jurnal Teknik Arsitektur ARTEKS* Vol.2 No.2 Desember 2017. 28 Agustus 2018. <https://www.neliti.com/publications/273199/konsep-active-living-dalam-perancangan-jalur-pedestrian-studi-kasus-jalan-l-l-r>.
- Hill, James O., Holly R. Wyatt, George W. Reed, dan John C. Peter. 2003. “Obesity and The Environment: Where Do We Go From Here?”. Article in *Science* [www.sciencemag.org](http://www.sciencemag.org) Vol. 299 2013. 28 Agustus 2018. [https://www.researchgate.net/profile/James\\_Hill6/publication/10910705\\_Obesity\\_and\\_the\\_Environment\\_Where\\_Do\\_We\\_Go\\_from\\_Here/links/09e415130ea5e8d4a7000000/Obesity-and-the-Environment-Where-Do-We-Go-from-Here.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/James_Hill6/publication/10910705_Obesity_and_the_Environment_Where_Do_We_Go_from_Here/links/09e415130ea5e8d4a7000000/Obesity-and-the-Environment-Where-Do-We-Go-from-Here.pdf?origin=publication_detail).
- ICOMOS. 2013. *“The Burra Charter 2013: The Australia ICOMOS Charter For Places Of Cultural Significance”*. Deakin University. Australia. 20 Desember 2017. <http://australia.icomos.org/>.
- Irfandian, Raden Rangga Ilham. Herman Wilianto. 2019. “Evaluasi Active Design Pada Media Perjalanan Aktif Di Sekitar Ruang Publik Kota”. *Jurnal Teknik Arsitektur ARTEKS* Vol. 4, No.1, Desember 2019. Hal 117–128. <https://doi.org/10.30822/arteks.v4i1.359>
- Martokusumo, Widjaja. 2014. “Kota (Pusaka) sebagai Living Museum”. Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan ITB. Diskusi Temu Pusaka Indonesia 2014, Jakarta, 7-9 September 2014. 8 April 2019. [https://www.academia.edu/9705556/KOTA\\_PUSAKA\\_SEBAGAI\\_LIVING\\_MUSEUM](https://www.academia.edu/9705556/KOTA_PUSAKA_SEBAGAI_LIVING_MUSEUM).
- Montgomery, John. 2003. *Cultural Quarters as Mechanism for Urban Regeneration. Part 1 : Conceptualising Cultural Quarters. Planning, Practice & Research* Vol.18 No.4, Carfax Publishing.
- Murphy, Marie. Steven Blair dan Elaine Murtagh. 2009. “Accumulated versus Continuous Exercise for Health Benefit: A Review of Empirical Studies,” *Sports Medicine* 39, no. 1 (2009): pp. 29-43. 28 Agustus 2018. [https://www.researchgate.net/publication/23674686\\_Accumulated\\_versus\\_Continuous\\_Exercise\\_for\\_Health\\_Benefit](https://www.researchgate.net/publication/23674686_Accumulated_versus_Continuous_Exercise_for_Health_Benefit).

- Muthoharoh, Siti. 2017. "Pengaruh pengetahuan dan lama olahraga terhadap penurunan berat badan pada remaja overweight & obesitas di Mojokerto". *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*. 28 Agustus 2018. <https://jurnalonline.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/download/67/46>.
- Nicoll, Gayle. Craig Zimring. 2009. "Effect of Innovative Building Design on Physical Activity", *Journal of Public Health Policy*. 28 Januari 2019. <https://pdfs.semanticscholar.org/71e3/e3827fb0322e828c1db732e2a3a0911d43b8.pdf>
- Oppen, Auguste Van. Evert Klinkenberg. Eldrich Pique. 2016. "Active Design in Building". Amsterdam: City Of Amsterdam.
- Orbasli, Aylin. 2002. "*Tourist in Historic Towns: Urban Conservation and Heritage Management*". London: E & FN Spon.
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kota Bandung. 2016. "*Bangunan Cagar Budaya Golongan A Di Kota Bandung; Bangunan Cagar Budaya Golongan B Di Kota Bandung*". 4 September 2017. <https://ppid.bandung.go.id/kb/ppid-pembantu/dinas/dinas-kebudayaan-dan-pariwisata/informasi-setiap-saat-dinas-kebudayaan-danpariwisata/2016-informasi-setiap-saat-dinas-kebudayaan-dan-pariwisata/>
- Peraturan Daerah Kota Bandung No.7 Tahun 2018. "*Tentang Pengelolaan Cagar Budaya*".
- Rahadian, Raden Gurmilang Nur, dan Herman Wilianto. 2019. "*Kajian Konservasi Bangunan Melalui Unsur Pembentuk Arsitektur Dalam Upaya Pelestarian Bangunan Tua Di Kota Bandung Studi Kasus : Gedung Panti Karya, Jalan Merdeka No. 39 Bandung, Jawa Barat.*" *IDEALOG: Ide Dan Dialog Desain Indonesia* 4 (1). Telkom University: 40. Doi:10.25124/Idealog.V4i1.1628.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Robbins, Jack L. 2011. "A New Design Movement That Can Help Us Beat Obesity". *Fast Company Design*. 28 Januari 2019. <https://www.fastcompany.com/1663272/a-new-design-movement-that-can-help-us-beat-obesity>.
- Salura, Purnama. 2015. "*Sebuah Kritik: Arsitektur Yang Membodohkan*". Jakarta: Gokushudo Publisher.
- Samuel, Agung. 2006. "*Revitalisasi Gedung Panti Karya Jl. Merdeka 31-33 Bandung*". Skripsi Program Studi Teknik Arsitektur UNPAR, Bandung.
- Soewarno, Nurtati. 2005. "*Adaptive Re-use Building at Historical District. Case Study: Heritage the Factory Outlet*". ITENAS - Bandung. <http://rizal.lib.admu.edu.ph/conf2005/conf/Nurtati.pdf>.

- Soewarno, Nurtati. Et al. 2013. *“Perkembangan Langgam Arsitektur Pada Bangunan Konservasi. Studi Kasus: Hotel Carrcadin Bandung (Ex.Hotel Surabaya)”*. 19 Desember 2017. <https://jurnalonline.itenas.ac.id/index.php/Rekayasa/Article/Viewfile/58/7>.
- Sudiby, Anton. 2017. *Inilah Lima Kota Di Indonesia Yang Sudah Menerapkan Konsep Smart City*. Media Interaksi Otonomi Daerah Merdeka.Com Mesiotda. 6 Februari 2017. <https://mesiotda.merdeka.com/smartcity/inilah-lima-kota-di-indonesia-yang-sudah-menerapkan-konsep-smart-city-170206j.html>
- Suryono, Alwin. 2015. *“Aspek Bentuk Dan Fungsi Dalam Pelestarian Arsitektur Bangunan Peninggalan Kolonial Belanda Era Politik Etis Di Kota Bandung”*. Disertasi. Bandung: Fakultas Pascasarjana Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan.
- Undang Undang Negara Republik Indonesia No.11 Tahun 2010. *“Tentang Cagar Budaya”*.
- Urban Land Institute (ULI). 2015. *“Building Healthy Places Toolkit: Strategies For Enchancing Health In The Built Environment”*. Washington DC: Urban Land Institute.
- Wahyuni, Tri. 2015. *“Survei: Bandung Kota Terfavorit Wisatawan Se-ASEAN”*. 19 Desember 2017. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150210162426-269-31086/survei-bandung-kota-terfavorit-wisatawan-se-asean>.
- Wardhani, Aprilliana Dyah. 2012. *“Evolusi Aktual Aktivitas Urban Tourism Di Kota Bandung Dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Tempat-Tempat Rekreasi”*. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota. 19 Desember 2017. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/viewFile/6493/5358>.
- WHO. (2014). World health statistics 2014 Library Cataloguing-in-Publication Data: *“Obesity and Overweight”*. Fact sheet No.311. 28 Agustus 2018. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/index.html>.
- Wijayanti, Hasri Nimas. Endrotomo. 2017. *“Peningkatan Aktivitas Fisik dan Kesehatan Dengan Penerapan Active Design Guidelines”*. Jurnal Sains Dan Seni POMITS. Vol. 6 No. 2 (2017). Surabaya: ITS. 8 Agustus 2018. [http://ejournal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/26491](http://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/26491).